BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kontekstualisasi Al-Qur'an dalam Ceramah Tarawih di Masjid Al-Amanah Mata Air, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al-Amanah Mata Air ditemukan dalam tiga bentuk, yaitu sebagai landasan normatif, sebagai penjelas dan pengembang materi, serta sebagai penguat pesan ceramah. Ayat tidak hanya dibaca sebagai dalil, tetapi dijelaskan dan dihubungkan dengan kehidupan jamaah. Contoh yang paling jelas terlihat pada ceramah Ust. Muhammad Khairil, M.Ag. dengan menggunakan QS. Ghafir ayat 60:

   أُدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

   "Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan memperkenankan bagimu."

   Ayat tersebut dijelaskan sebagai perintah Allah untuk berdoa. Kemudian penceramah menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari jamaah melalui cerita tentang seseorang yang meminta uang kepada orang tuanya ketika orang tuanya sedang marah. Beliau menjelaskan bahwa sebagaimana manusia memiliki waktu yang tepat ketika meminta sesuatu kepada orang lain, dalam berdoa kepada Allah juga terdapat waktu-waktu yang mustajab. Beliau juga mengaitkan doa dengan persoalan keluarga, pekerjaan, rezeki, dan kebutuhan masyarakat. Bahkan beliau menegaskan, "*Mintaklah ka Allah rezki nan barokah. Bukan banyaknyo nan dipintak, tapi berkahnyo."* Dengan demikian, ayat Al-Qur'an tidak berhenti pada makna tekstual, tetapi dihubungkan dengan pengalaman dan kebutuhan nyata jamaah.
2. Isu-isu yang dikontekstualisasikan dalam ceramah Tarawih meliputi persiapan kehidupan akhirat, pentingnya doa sebagai bentuk ketergantungan kepada Allah, menjaga konsistensi ibadah dan nilai-nilai Ramadhan, serta Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan. Isu-isu tersebut disampaikan dengan menghubungkan kandungan ayat dengan persoalan yang dekat

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan kehidupan jamaah. Contoh yang terlihat pada ceramah H. Bukhari Ismirat yang menggunakan QS. Al-A'la ayat 14:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ

"Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri."

Ayat tersebut dijelaskan bahwa keberuntungan menurut Allah bukan hanya berupa kekayaan, jabatan, atau keberhasilan duniawi, tetapi juga kemampuan membersihkan diri dari dosa dan memperbaiki ibadah. Penceramah kemudian menghubungkannya dengan kehidupan masyarakat yang sering bekerja keras mengejar kebutuhan dunia, tetapi terkadang melupakan bekal akhirat. Beliau menggunakan pantun Minangkabau, ungkapan daerah, dan contoh kehidupan masyarakat agar pesan ayat lebih mudah dipahami. Selanjutnya, pesan tersebut diperkuat dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 tentang mempersiapkan bekal untuk hari esok.

Contoh tersebut menunjukkan bahwa penceramah mengambil pesan ayat tentang menyucikan diri, kemudian menghubungkannya dengan persoalan nyata yang dihadapi jamaah, yaitu keseimbangan antara mengejar kebutuhan dunia dan mempersiapkan kehidupan akhirat. Hal ini sesuai dengan konsep kontekstualisasi M. Quraish Shihab yang menekankan pentingnya menjelaskan Al-Qur'an dengan mempertimbangkan kondisi dan pengalaman masyarakat agar pesan ayat dapat dipahami dan diterapkan.

3. Respons jamaah terhadap kontekstualisasi Al-Qur'an terhadap kontekstualisasi Al-Qur'an secara umum positif. Jamaah merasa lebih mudah memahami isi ceramah ketika penceramah menggunakan bahasa sederhana, bahasa Minangkabau, cerita, pantun, dan contoh yang dekat dengan kehidupan mereka. Penyampaian seperti ini juga membuat pesan Al-Qur'an lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, respons jamaah tidak semuanya sama. Sebagian jamaah tidak memberikan tanggapan karena merasa kurang memiliki pengetahuan agama untuk menjelaskan kembali materi ceramah. Selain itu, terdapat sebagian kecil jamaah yang merasa beberapa ceramah disampaikan secara monoton sehingga kurang menarik perhatian. Dengan demikian,

UIN IMAM BONJOL PADANG

kontekstualisasi Al-Qur’an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al-Amanah Mata Air dapat membuat pesan Al-Qur’an lebih dekat dengan kehidupan jamaah**.** Penggunaan ayat sebagai dasar materi, pengaitan ayat dengan persoalan kehidupan, serta penggunaan bahasa dan budaya lokal menjadi cara utama penceramah dalam menyampaikan pesan Al-Qur’an agar lebih mudah dipahami dan diamalkan oleh jamaah.

B. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki relevansi yang sangat erat dengan berbagai persoalan kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak cukup berhenti pada pembacaan teks, tetapi juga perlu disertai upaya memahami pesan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada penggunaan dan kontekstualisasi ayat Al-Qur'an dalam ceramah Tarawih di Masjid Al Amanah Mata Air. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan mengkaji kontekstualisasi ayat Al-Qur'an pada forum dakwah yang berbeda, membandingkan pola kontekstualisasi antar penceramah atau antar daerah, maupun meneliti pengaruh kontekstualisasi ayat terhadap perubahan pemahaman dan perilaku keagamaan masyarakat. Dengan demikian, kajian mengenai Living Qur'an dan praktik dakwah berbasis Al-Qur'an dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan studi Al-Qur'an.

UIN IMAM BONJOL PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Muhammad Habib Izzuddin, and Indal Abror. "TAFSIR AL-MISHBAH QURAISH SHIHAB : RELEVANSI DAN KONTEKSTUALISASI AL-QUR ' AN BAGI MASYARAKAT MODERN INDONESIA." *BASHA'IR: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir* 5, no. 6 (2025): 9–22.

Arif Susanto dkk. *Ramadhan, Candradimuka Pendidikan Karakter*. 1st ed. Jawa Barat: Goresan Pena, 2025.

Asroni, Ahmad. "Penafsiran Kontekstual Al-Qur'an: Telaah Atas Pemikiran Abdullah Saeed." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 4, no. 1 (2021): 107–23. https://doi.org/doi:10.14421/lijid.v4i1.2782.

Awwaliyah, Siti Zahrotul, and Moch Bachtiar Lutfianto. "KONTEKSTUALISASI WAHYU DAN ETIKA DAKWAH: STUDI ATAS Q.S. AN-NAHL AYAT 125 DALAM PERSPEKTIF DOUBLE MOVEMENT." *Article History* 5, no. 1 (2026): 173–87.

Ayu Pratiwi, Dodi Irawan. "Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)* 2, no. 1 (2024): 13–24. https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.

Blumer, Herbert. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1969.

Dedi Sugari, Hilalludin. "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Ibadah, Pendidikan, Dan Sosial Masyarakat Melalui Program Pengabdian Di Masjid Al-Muttaqin Semin, Gunungkidul." *Iqomah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 01 (2025): 50–63.

Dkk., Endang Fitriani. "ASBĀBUN NUZŪL SEBAGAI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM STUDI ULUMUL QUR'AN." *Al-Furqan:Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 2 (2026): 884–97.

Fathlurrahman, M. Bintang, Munawir, Rida Sopiah Wardah, and Muhammad Mundzir. "Rekonstruksi Dakwah Di Media Online : Kontekstualisasi Makna Hikmah Dalam Q.S. Al-Nahl: 125 Aplikasi Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza." *Jurnal Kajian Interdisipliner* 7, no. 1 (2022): 1–26.

Fina, Lien Iffah Naf'atu. "Interpretasi Kontekstual: Studi Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Abdullah Saeed." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (2011): 159–80. https://doi.org/10.14421/esensia.v12i1.707.

Fitry Hanna Hutagalung. "Arsitektur Gereja Yang Kontekstual." *Dunamis : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 09, no. 01 (2024): 41–68. https://doi.org/10.30648/dun.v9i1.1355.

Hakim, Luqman. "Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al- Qur'an Santri." *JSP: Jurnal Studi Pesantren* 02, no. 01 (2022): 32–45.

Hamdani, Muhammad Miftah. "Kontekstualisasi Ayat-Ayat Akidah Perspektif Muhammad Rasyid Ridha Dan Relevansinya Terhadap Paradigma Inklusivisme." Universitas PTIQ Jakarta, 2025.

Hariyati, Jamiah. "Media Sosial Sebagai Media Dakwah: Penyebaran Konten Kajian Al-Qur'an Di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat* 5, no. 1 (2025): 692–704. https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.855.

Hasan, Farid. "Peta Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Wacana Studi Al-Qur'an Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* 17, no. 34 (2021): 16–25.

Hasbiyallah, Muhammad. "Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Al- Qur'an." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 12, no. 01 (2018): 21–50.

Kumbara, A.A. Ngurah Anom. *Paradigma & Teori-Teori Studi Budaya*. Jakarta: Penerbit BRIN, 2023.

Lanjar Budiarti, Arjuw Fayyazah, Nabila. "Pemikiran Islam Modern Fazlur Rahman: Tafsir Al-Qur'an Dan Hukum Islam Kontemporer." *Al-Mashadir: Journal of Quranic Sciences and Tafsir* 1, no. 3 (2026): 233–41.

Laurenti, Tesa Mayang. "ASBĀB AL-NUZŪL DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN: STUDI AYAT-AYAT JIHAD DALAM TAFSIR TEMATIK KEMENTERIAN AGAMA." *Journal of Applied Transintegration Paradigm* 5, no. 1 (2025): 197–210. https://doi.org/https://doi.org/10.30631/zqptpt88.

Mohd Nazri bin Johari, Nahdatul Fitri, Zazkia Fara Dinda, Laila Sari Masyhur. "Pendekatan Kontekstual Dalam Penafsiran Al-Qur'an: Analisis Pemikiran

Abdullah Saeed." *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research* 2, no. 1 (2025): 295–309.

Muhaini, Akhmad. "Ramadhan Berkah Dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas Dan Kepedulian Sosial Di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman." *Jurnal Al Basirah* 4, no. 2 (2024): 80–90. https://doi.org/https://doi.org/10.58326/jab.v4i2.242.

Mujahidin, Irfan. "Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah." *Syiar: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2021): 31–44. https://doi.org/https://doi.org/10.54150/syiar.v1i1.33.

Oki, Alber, Yarjuna, Hidayatullah, Rafly Ramadhan, and Nur Muhammad Ikandar. "Kultum Tarawih Ramadhan Momentum Dalam Menyebarkan Dakwah." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 91–97.

Rahmawati, Muhtolib. "Melacak Jejak Hermeneutika Fazlur Rahman Dalam Wacana Teori Tafsir: Perspektif Historis Dan Epistemologis." *Adh Dhiya | Journal of The Quran and Tafseer Studies* 2, no. 1 (2024): 53–65. https://doi.org/https://doi.org/10.53038/adhy.v2i1.297.

Rifa'i, Ilyas, Lina Marlina, and Safran Fauzi. "Ragam Pendekatan Dan Metode Penafsiran Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 07, no. 01 (2023): 422–48. https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.684.

Samsir, M.Idman Salewe, Tarmizi Tahir. "Relevansi Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual (Studi Komparatif Dalam Memahami Pesan Al-Qur'an)." *TAFASIR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2025): 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.62376/tafasir.v3i1.72.

Setyawan, Agus. "Dakwah Yang Menyelamatkan: Memaknai Ulang Hakikat Dan Tujuan Da'wah Islamiyah." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 15, no. 2 (2020): 189–199. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i02.487.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992

Sunardi, Isah Munfarida, Moh. Kholik. "Pelaksanaan Kultum Dalam Peningkatan Pemahaman Makna Sholat Tarawih Pada Masyarakat Di Masjid Jami'

Bulurejo Jombang." *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 1–5. https://doi.org/https://doi.org/10.59896/amal.v2i1.67.

Syarif Budiman, Wawan Wahyudin, Ali Muhtarom, Budiarjo, Akhmad Sufyan. "Metodologi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed Dalam Al-Qur'an Abad 21." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 821–830. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.836.

Syukri, Muhammad Wahyudi1 dan Hamdan. "STUDI ANALITIK NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-'ANKABUT AYAT 16-25 DALAM PANDANGAN IBNU KATSIR." *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 01 (2024): 83–92.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.

Thoharoh, Dewi. *Strategi Dakwah M. Quraish Shihab dalam Buku "Membumikan Al-Qur'an"*. Semarang: IAIN Walisongo, 2010.

Walida, Dewi Taviana. "Tekstualitas Dan Kontekstualitas Dalam Penafsiran Dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial Kemasyarakatan." *JOURNAL OF KNOWLEDGE AND COLLABORATION* 2, no. 2 (2025): 468–81. https://doi.org/https://doi.org/10.59613/jsx9af23.

Zainuddin, Muhammad. "Implementasi Analisis Data Model Miles dan Huberman dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Inovatif* 12, no. 1 (2025).